



The Implementation of the ISMUBA Program at SMK Muhammadiyah 1 Palembang

Oddi Yulanda*¹, Zulkipli², Ade Akhmad Saputra³

*yoddiyulanda@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Al-Islam, Kemuhammadiyahan, and Arabic Language (ISMUBA) Program at SMK Muhammadiyah 1 Palembang and to identify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. The ISMUBA Program is a distinctive educational program of Muhammadiyah designed to develop students who are faithful, pious, morally upright, and knowledgeable about Muhammadiyah values, as well as possessing basic proficiency in Arabic. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving the Vice Principal for ISMUBA Affairs as the key informant and teachers as supporting informants. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source, technique, and time triangulation. The findings indicate that the implementation of the ISMUBA Program at SMK Muhammadiyah 1 Palembang has been relatively effective, supported by religious habituation activities, classroom instruction, and school management support. The program has positively contributed to students' learning outcomes and character development. Supporting factors include teacher competence, the availability of facilities and infrastructure, and a religious school environment. However, inhibiting factors include limited motivation, awareness, and enthusiasm among some students in participating in ISMUBA activities. Therefore, enhanced coordination, guidance, communication, and motivational strategies are necessary to optimize the implementation of the ISMUBA Program.

Keywords: ISMUBA; Muhammadiyah education; educational management

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagogik artinya “ilmu pendidikan”. Kata *pedagogos* yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari *pedagogos*) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab.(BP 2022) Di Indonesia sendiri banyak sekali organisasi-organisasi yang sangat peduli dengan pendidikan, salah satu nya organisasi Muhammadiyah yang sangat peduli terhadap pendidikan yang bertujuan untuk memajukan umat dan bangsa.

Muhammadiyah adalah gerakan modernis Islam yang paling berpengaruh di Indonesia, gerakannya didasari pada sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sekalipun tidak anti mazhab, namun Muhammadiyah tidak mengikatkan dirinya pada satu mazhab. Dalam memahami dan melaksanakan ajaran Islam, Muhammadiyah mengembangkan semangat *tajdid* dan *ijtihad*, serta menjauh *taqlid*. Dalam menghadapi perbedaan-perbedaan yang sering ditemukan dalam pelaksanaan ajaran Islam, Muhammadiyah mengembangkan sikap toleransi dan tidak memperlihatkan keberpihakan pada satu golongan. Pada prinsipnya setiap ajaran Islam yang di laksanakan haruslah bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.(Anis 2019)

Babakan sejarah Muhammadiyah menunjukan bahwa KH. Ahmad Dahlan lebih dahulu mendirikan amal usaha pendidikan dari pada organisasi Muhammadiyah. Tidak dapat ditepis apabila salah satu alasan mendasar yang mendorong suami Siti Walidah untuk mendirikan Muhammadiyah adalah karena pendidikan yang telah dirintisnya. Saat itu, ia mendapat usulan dari seorang siswanya agar lembaga pendidikan yang didirikannya tidak dipegangnya sendiri. Sebab jika suatu saat nanti ia meninggal dunia, tidak ada ahli warisnya yang dapat meneruskannya, maka pembaga pendidikan yang telah didirikannya itu akan berhenti. Karena usulan itu, KH. Ahmad Dahlan kemudian mendirikan organisasi Muhammadiyah. Langkah KH. Ahmad Dahlan dalam mendirikan organisasi ini jelas sangat berntentangan dengan yang dilakukan oleh para Ulama kolot pada umumnya. Jika di lembaga pendidikan Islam pada umumnya, mereka cenderung menggunakan metode *personal based management*. Maka KH. Ahmad Dahlan lebih mengedepankan dan menerapkan model *collective based management*. Model manajemen bersama ini dipandang oleh KH. Ahmad Dahlan sebagai suatu system yang jauh lebih efektif dan efisien dalam mengelola lembaga pendidikan. Kesadaran semacam ini jelas hanya berlaku bagi mereka yang memiliki nalar pikir yang panjang.(Setiawan 2020)

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah adalah memberi pengetahuan tentang organisasi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan Gerakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* sesuai dengan ajaran Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw. Selain itu, dengan mengetahui identitas Muhammadiyah sebagai Gerakan *tajdid*, diharapkan para siswa mampu menumbuhkan jiwa *tajdid* pada diri mereka sebagai mana yang diamalkan oleh Nabi Muhammad saw bukan dengan *tajdid* buta belaka. Pendidikan ini adalah upaya untuk menyiapkan para siswa menjadi pemimpin-pemimpin Islam dan Muhammadiyah di masa mendatang, karena itu sudah seharusnya para siswa memahami kewajiban mereka secara baik, melengkapi diri mereka siap menjadi pemimpin Muhammadiyah yang berilmu, beriman dan beramal.(Legino 2021:8)

Salah satu untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, disetiap sekolah dibawah dari organisasi Muhammadiyah menciptakan program ISMUBA. ISMUBA adalah dari singkatan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa arab, yang merupakan kegiatan khas yang ada di sekolah dan madrasah lembaga Muhammadiyah. Kegiatan ini sebagai sistem pendidikan Islam modern yang *integratif-holistik*, menggabungkan penguasaan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama Islam, nilai-nilai Muhammadiyah, dan kemampuan bahasa arab.

Pada kurikulum ISMUBA, yang dirancang untuk memperkuat keterampilan siswa dalam ketiga bidang tersebut. Dalam implementasinya pada pembelajaran imtak (iman dan takwa) dan imtak (ilmu pengetahuan dan teknologi) ada beberapa aspek penting dapat diidentifikasi seperti: integrasi subjek kurikulum ISMUBA berhasil mengintegrasikan dalam satu kesatuan pembelajaran. Hal ini membantu siswa memahami hubungan antarbidang dan menerapkan pengetahuan secara holistik. Pengembangan keterampilan multidisiplin yang diperlukan untuk memecahkan masalah kompleks dalam konteks imtak. Hal ini

memungkinkan mereka mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu. Penerapan teknologi dalam pembelajaran kurikulum ini memungkinkan penerapan teknologi dalam pembelajaran imtak. Penggunaan teknologi mendukung pembelajaran yang interaktif dan inovatif, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan teknologi yang terus berkembang. (Romadhonie 2023)

Dalam pengelolaan manajemen yang baik, pada program ISMUBA sebagai salah satu program unggulan dan dapat memberikan manfaat yang besar pada peserta didik. Pengelolaan indikator ini dilakukan melalui tahapan, koordinasi, pengarahan, komunikasi, dan komunikasi. (Khakim 2023)

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, pelaksanaan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Ermanovida 2022:45)

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, peneliti mendapatkan permasalahan pada pelaksanaan kegiatan ISMUBA, yaitu kegiatan sudah dilaksanakan secara rutin yang belum terjadwal dengan baik sehingga siswa belum penuh mendapatkan manfaat kegiatan ini.

Hasil kesiapan sumber daya program menunjukkan sejauh mana sekolah memiliki kesiapan yang memadai untuk menjalankan program ISMUBA secara optimal. Implementasi program ISMUBA menggambarkan langsung pelaksanaan kegiatan seperti sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an, kultum dan ceramah siswa, sholat dzuhur berjamaah, pengajian bulanan siswa, program tahfiz juz 30, pembiasaan infaq, dan tuntas baca Al-Qur'an. Hasil belajar peserta didik menunjukkan pencapaian langsung yang diperoleh peserta didik dalam mengikuti program ISMUBA pada aspek kognitif, dan afektif. Dampak program menunjukkan hasil jangka panjang dari penerapan program ISMUBA pada peserta didik seperti peserta didik menjadi pribadi berkarakter Islami, pola pikir yang moderat, toleran, kebiasaan ibadah, akhlak baik sesuai tujuan program untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa.

Dampak dari pelaksanaan program ISMUBA ini memiliki dampak yang baik pada peserta didik, karena secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan karakter dan kegiatan keagamaan disekolah. Kegiatan ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan spiritual intelektual dan sosial peserta didik. Peserta didik menjadi lebih disiplin, jujur, bertanggung jawab dan sopan. Nilai-nilai Islam diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Peserta didik membiasakan diri melaksanakan ibadah, dan kemampuan ibadah menjadi lebih baik dan sesuai dengan ketentuan.

Meskipun program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang ini sudah berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa hambatan dalam program ini siswa kurangnya semangat dalam mengikuti kegiatan. Untuk dapat berjalan lebih baik lagi, diperlukan peningkatan melalui metode yang menarik dan melakukan kegiatan yang tidak membosankan pada program ISMUBA. Untuk mencapai tujuan secara optimal, diperlukan peningkatan melalui koordinasi, pengarahan, komunikasi dan motivasi dalam pelaksanaannya. Maka dari alasan-alasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai, "Pelaksanaan Program Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, sekolah dibawah organisasi Muhammadiyah memiliki program

unggulan yaitu ISMUBA. Informan data adalah Waka ISMUBA dan guru-guru ISMUBA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di satuan pendidikan Muhammadiyah yang menyelenggarakan program ISMUBA. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang ISMUBA, guru ISMUBA, dan pihak terkait lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara nonpartisipan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program ISMUBA di lingkungan sekolah, meliputi kegiatan keagamaan, pembelajaran, serta pembiasaan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada informan kunci dan informan pendukung yaitu Waka ISMUBA dan guru-guru ISMUBA untuk memperoleh data mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat program ISMUBA. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi profil sekolah, struktur organisasi, jadwal kegiatan ISMUBA, program kerja, serta arsip kegiatan yang relevan. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang komprehensif dan memperkuat keabsahan hasil penelitian melalui triangulasi.

Wawancara sebagai upaya dalam mengumpulkan data atau informasi yang bersifat primer. Namun pada wawancara yang perlu dilihat adalah tujuan penelitian, paradigma dan metode yang dipilih. Wawancara juga dilakukan dengan baik agar tidak salah, wawancara tidak hanya sebagai alat untuk mengumpulkan data, tapi juga tergantung metode penelitiannya. Metode penelitian kualitatif sangat membutuhkan wawancara untuk mengumpulkan data. Dan itulah alasan wawancara sebagai alat pengumpul data yang penting pada penelitian kualitatif.(Kristina 2024:2)

Analisis data penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, dengan fokus pada empat fungsi manajerial pendidikan, yaitu koordinasi, pengarahan, komunikasi dan motivasi dalam empat aspek program: kesiapan sumber daya program, implementasi program ISMUBA, hasil belajar peserta didik, dan dampak program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang telah berjalan dengan baik

a. Adanya Koordinasi dalam Mempersiapkan Sumber Daya Program

Koordinasi menurut Hasibuan sebagai suatu usaha kerja sama antara badan, instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu, sehingga terdapat saling mengisi, saling membantu dan saling melengkapi.(Faustyna 2024:87)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Kurniawansyah, selaku Waka ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Kurniawansyah 2026)

“Tentu saja saya akan mengkoordinasi kepada para guru-guru ISMUBA melalui rapat, tentunya dalam rapat paling utama saya akan mensosialisasikan program ISMUBA dan saya meminta semua guru yang berada di SMK Muhammadiyah 1 Palembang untuk menjalankan program ISMUBA tersebut. Koordinasi dilakukan

dengan evaluasi, persiapan yang akan dilaksanakan kedepannya untuk menjadikan program ISMUBA ini berjalan dengan baik dan tentunya menghasilkan hasil yang baik terutama terhadap peserta didik”.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Irfan Abdurrahman, selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Abdurrahman 2026)

“Melakukan *briefing* sebelum melakukan menyusun program seperti modul ajar dan lain-lain. Biasanya kami melakukan rapat untuk menentukan materi apa yang akan diajarkan.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mira Bella selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Bella 2026)

“Tentu dalam koordinasi dalam mempersiapkan sumber daya program suatu proses yang mengatur program. Waka ISMUBA mengkoordinasikan agar kami melaksanakan program baik, koordinasi bertujuan agar semua kebutuhan dalam program, seperti para guru, sarana dan jadwal, dapat di persiapkan dengan baik.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya koordinasi dalam mempersiapkan sumber daya program kepada guru-guru ISMUBA yaitu memberikan koordinasi melalui rapat, dalam rapat mensosialisasikan program ISMUBA dan menyusun apa yang akan diajarkan kedepannya kepada peserta didik. Koordinasi dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan memberikan ruang untuk guru-guru memberikan saran dan memotivasi dalam mempersiapkan sumber sumber daya program. Hal ini dilakukan agar dapat berjalan dengan baik program ISMUBA tersebut.

b. Adanya Koordinasi dalam Implementasi Program ISMUBA

Koordinasi adalah kewenangan untuk berupaya menggerakkan, menyerasikan, menyeleraskan dan menyeimbangkan kegiatan-kegiatan yang spesifik atau berbeda-beda agar semuanya terarah pada tujuan tertentu.(Alfiandri 2019:142)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Kurniawansyah, selaku Waka ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Kurniawansyah 2026)

“Tentunya yang saya koordinasi terutama melalui para koordinator untuk melaksanakan program-program, contohnya tentang tuntas baca Al-Qur'an, maka saya akan mengkoordinasikan kepada guru bagaimana caranya agar peserta didik bisa semuanya membaca Al-Qur'an, jangan sampai ada yang buta huruf Al-Qur'an dan tidak bisa baca Al-Qur'an setelah lulus dari SMK Muhammadiyah 1 Palembang”.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Irfan Abdurrahman, selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Abdurrahman 2026)

“Tentu kami menerima pengarahan, seperti contoh kelas X materi nya ini dan itu, seperti itu juga kelas XI dan XII, agar materi kami sama dengan materi yang digunakan SILABUS Muhammadiyah. Koordinasi diterima melalui *briefing*, karena setiap ajaran baru kami ada kumpul ISMUBA, di tanyakan bagaimana pencapaian program, pembelajaran, dan mengevaluasi kekurangan program yang dijalankan untuk menjadi lebih baik”.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mira Bella selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Bella 2026)

“Iya, koordinasi yang diberikan memastikan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan napa yang telah direncanakan. Koordinasi melalui rapat membahas tujuan program, materi apa saja yang akan diberikan dan evaluasi yang akan digunakan.

Koordinasi yang dilakukan dengan kami sebagai guru agar nilai-nilai ISMUBA dapat tercapai kepada peserta didik.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program ISMUBA adanya koordinasi dalam Implementasi Program ISMUBA kepada guru-guru ISMUBA, bertujuan untuk pada saat pelaksanaan program berjalan dengan baik. Koordinasi dilakukan dengan cara *briefing* dan mengevaluasi bersama terkait pelaksanaan program yang telah dilaksanakan agar program menjadi lebih baik dan menghasilkan hasil yang baik. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan program ISMUBA berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang benar adanya koordinasi dalam Implementasi Program ISMUBA yang dilakukan oleh Waka ISMUBA kepada guru-guru ISMUBA. Adapun hal yang perlu dikoordinasikan yaitu memberikan koordinasi melalui koordinator untuk melaksanakan program dan memberikan arahan terkait materi yang akan diajarkan. Koordinasi dilakukan pada saat *briefing* di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, dengan cara memberikan arahan dan memberikan ruang kepada guru-guru untuk memberikan saran, yang bertujuan untuk program berjalan lebih baik kedepannya.

c. Adanya Koordinasi dalam Mewujudkan Hasil Belajar Peserta Didik

Koordinasi adalah proses di mana atasan secara teratur merumuskan pola usaha tim berdasarkan struktur di antara bawahan mereka dan memastikan tindakan terpadu dalam mencapai tujuan bersama. Tanpa organisasi antara individu dan kelompok, kontrol atas peran mereka dalam organisasi hilang. Mereka akan mengejar kepentingan pribadi, yang sangat merugikan organisasi. (Amiruddin 2023:46)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Kurniawansyah, selaku Waka ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa: (Kurniawansyah 2026)

“Tentu, saya mengkoordinasi hasil dari program ini, terutama jangan sampai peserta didik itu hanya tau materi tetapi dalam prakteknya juga peserta didik harus lebih baik, seperti dalam hal materi sholat *fardhu*, tentu saya tidak mengharapkan peserta didik itu bisa hafal saja tetapi dalam mengamalkan mereka sholat lima waktu.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Irfan Abdurrahman, selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa: (Abdurrahman 2026)

“Saya mendapatkan koordinasi dalam meninjau hasil belajar peserta didik terutama karena saya mengajar Bahasa Arab jadi peserta didik itu yang saya terima mereka mulai bisa memperkenalkan diri dalam Bahasa Arab, menyapa dalam Bahasa Arab, dan menyebutkan kosa kata sederhana. Hasil dari peserta didik kami meninjau pada saat ujian dan ulangan harian. Apakah nilai nya naik atau menurun, kalau peserta didik belum memahami maka kami akan mengulangi materi.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mira Bella selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa: (Bella 2026)

“Sebagai guru ISMUBA, saya berkoordinasi untuk mewujudkan hasil belajar peserta didik, memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berjalan secara administrasi, tetapi benar-benar berdampak pada pemahaman, sikap, dan praktik keislaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.”

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program ISMUBA adanya koordinasi dalam mewujudkan hasil belajar peserta didik kepada guru-guru ISMUBA, yang bertujuan untuk guru-guru meninjau langsung peserta didik, baik peserta didik yang sudah paham atau yang belum terkait materi yang

disampaikan. Koordinasi dilakukan dengan kerja sama, memberi saran dan memberikan motivasi dalam mewujudkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan bertujuan agar pelaksanaan program ISMUBA berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang adanya koordinasi dalam mewujudkan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh Waka ISMUBA kepada guru-guru ISMUBA. Adapun koordinasi yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi terkait mewujudkan hasil belajar peserta didik yang bertujuan agar peserta didik memahami dan mengamalkan materi yang telah diajarkan. Koordinasi dilakukan pada saat rapat di ruang guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Hal ini dilakukan bertujuan untuk pelaksanaan program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang berjalan baik.

d. Adanya Koordinasi dalam Mewujudkan Dampak Program

Koordinasi menurut Stoner adalah proses penyatupaduan sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan dari unit-unit yang terpisah (bagian atau bidang fungsional) dari sesuatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.(Mardhatillah 2025:93)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Kurniawansyah, selaku Waka ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Kurniawansyah 2026)

“Tentu saya mengkoordinasikan kepada seluruh guru-guru tidak hanya guru ISMUBA, tetapi guru mata pelajaran lain, kalau bisa mereka ikut mengimplementasikan program-program ISMUBA itu dikelas. Jadi dengan hal tersebut diharapkan program ISMUBA ini bisa terlaksana dengan secara merata kepada seluruh peserta didik. Untuk dampak tentunya sama dengan hasil, jadi yang paling utama kalau bisa program ini menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia terutama dalam hal ibadah, dan kalau bisa jangan sampai diperintah terlebih dahulu baru melaksanakan.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Irfan Abdurrahman, S, Hum, selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Abdurrahman 2026)

“Tentu kami di minta untuk mengumpulkan pencapaian pembelajaran dalam modul ajar. Saya merasakan dampak dari program ini, peserta didik telah dapat menjawab pertanyaan dalam Bahasa Arab dan memberi sapaan dalam Bahasa Arab.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mira Bella selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Bella 2026)

“Saya dalam berkoordinasi agar mewujudkan dampak program, memastikan bahwa apa yang diajarkan dikelas tidak hanya berhenti pada pemahaman materi, tetapi benar-benar memberikan perubahan nyata pada sikap, perilaku dan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya koordinasi dalam mewujudkan dampak program kepada guru-guru ISMUBA yaitu memberikan koordinasi agar mengimplementasikan program dengan baik supaya dapat berdampak baik kepada peserta didik, terutama menghasilkan peserta didik yang berkahlak mulia. Koordinasi dilakukan dengan memberikan arahan dan memberikan ruang kepada guru-guru untuk memberikan saran dalam mewujudkan dampak program yang baik. Hal ini dilakukan bertujuan agar pelaksanaan program ISMUBA berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa memang adanya koordinasi dalam mewujudkan dampak program yang dilakukan oleh Waka ISMUBA kepada guru-guru ISMUBA. Adapun koordinasi yang dilakukan yaitu memberikan perintah kepada guru-guru ISMUBA supaya dapat mengimplementasikan program dengan baik. Koordinasi dilakukan pada saat rapat di ruang guru SMK

Muhammadiyah 1 Palembang. Hal ini bertujuan untuk pelaksanaan program di SMK Muhammadiyah 1 Palembang berjalan dengan baik.

a. Adanya Pengarahan dalam Mempersiapkan Sumber Daya Program

Pengarahan adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. (Wahyudin 2024:130)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Kurniawansyah, selaku Waka ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa: (Kurniawansyah 2026)

“Tentu yang saya arahkan adalah guru-guru ISMUBA terlebih dahulu, setelah guru-guru ISMUBA, baru guru-guru mata pelajaran lain dalam rapat besar. Tentunya disana saya akan mensosialisasikan program ISMUBA, dan saya mengarahkan kepada seluruh guru yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Palembang untuk menjalankan program ISMUBA tersebut. Sebelum menjalankan program, saya akan melakukan evaluasi, setelah evaluasi saya akan mengarahkan apa saja yang akan dilaksanakan kedepannya yang bertujuan untuk program berjalan dengan baik.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Irfan Abdurrahman, selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa: (Abdurrahman 2026)

“Tentu kami diberikan arahan sebelum melaksanakan program ISMUBA. Di dalam rapat kami diberi arahan terkait materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, supaya program ISMUBA memberikan manfaat yang baik bagi peserta didik.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mira Bella selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa: (Bella 2026)

“Saya menerima dan melaksanakan pengarahan terkait persiapan sumber daya program. Pengarahan ini sangat penting agar semua pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan program, peran masing-masing, serta standar pelaksanaan yang harus dicapai.”

Berdasarkan hasil wawancara yang di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengarahan dalam mempersiapkan sumber daya program kepada guru-guru ISMUBA yaitu memberikan arahan melalui rapat, di dalam rapat tersebut Waka ISMUBA memberikan arahan terkait program ISMUBA yang akan dilaksanakan, yang bertujuan untuk program ISMUBA menjadi lebih baik kedepannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pengarahan dalam mempersiapkan sumber daya program. Adapun hal yang perlu di arahkan terkait program ISMUBA yang akan dilaksanakan, supaya program berjalan baik. Pengarahan dilakukan di ruang guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Adanya Pengarahan dalam Implementasi Program ISMUBA

Pengarahan adalah salah satu fungsi manajer yang sangat penting. Semua usaha kelompok memerlukan pengarahan kalau menginginkan usaha itu berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan. Pengarahan merupakan kegiatan pemimpin untuk membimbing, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang tidak diberikan dalam melaksanakan kegiatan usaha. (Marnisah 2024:24)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Kurniawansyah, selaku Waka ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa: (Kurniawansyah 2026)

“Tentu yang saya arahkan terutama melalui para koordinator dalam melaksanakan program ISMUBA yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Saya akan

mengarahkan guru-guru ISMUBA untuk melaksanakan program ISMUBA dengan baik, memberikan arahan bagaimana rencana ISMUBA berjalan dengan sistematis, dan dapat berdampak langsung kepada peserta didik. Pengarahan saya lakukan pada rapat di ruang guru”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Irfan Abdurrahman, selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Abdurrahman 2026)

“Kami diberikan arahan dari Waka ISMUBA untuk menjalankan program dengan baik, pada rapat di ruang guru kami melaksanakan rapat yang dipimpin oleh Waka ISMUBA, kami diberi ruang untuk memberikan saran terkait program. Hal ini kami lakukan untuk mencapai tujuan program menjadi lebih baik.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mira Bella selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Bella 2026)

“Kami mendapatkan arahan dari Waka ISMUBA terkait pelaksanaan program agar berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang ditetapkan. Pengarahan menjadi pedoman bagi kami dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan pendukung secara terarah dan sistematis.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program ISMUBA adanya pengarahan dalam Implementasi program ISMUBA kepada guru-guru ISMUBA, yang bertujuan untuk pada saat dilaksanakan program dapat berjalan dengan baik. Pengarahan dilaksanakan di ruang guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang dalam rapat. Hal ini dilaksanakan untuk pelaksanaan program ISMUBA berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan, peneliti melihat adanya pengarahan dalam Implementasi program ISMUBA yang dilakukan oleh Waka ISMUBA kepada guru-guru ISMUBA. Adapun hal yang perlu di arahkan adalah pengarahan terkait hal yang akan dilaksanakan dan memberikan ruang kepada guru-guru untuk memberikan saran terkait program.

c. Adanya Pengarahan dalam Mewujudkan Hasil Belajar Peserta Didik

Pengarahan adalah pemimpin dan kepemimpinan yang akan memimpin dan mengatur jalannya semua rencana. Pengarahan adalah proses memberikan bimbingan kepada rekan kerja sehingga mereka menjadi pegawai yang berpengetahuan dan akan bekerja efektif menuju sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.(Syaifudin 2023:12)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Kurniawansyah, selaku Waka ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Kurniawansyah 2026)

“Saya akan memberikan arahan terkait hasil belajar peserta didik dengan cara memastikan bahwa hasil belajar peserta didik tidak hanya terlihat kemampuan pengetahuan peserta didik tetapi juga dari sikap, keterampilan ibadah, dan karakter Islami peserta didik.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Irfan Abdurrahman, selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Abdurrahman 2026)

“Kami biasanya diberikan arahan dari Waka ISMUBA dalam rapat di ruang guru, memberikan laporan hasil belajar peserta didik, yang bertujuan untuk mengevaluasi dari hasil belajar peserta didik dan menjadikan program ISMUBA lebih baik kedepannya. Kami juga diberikan arahan agar pembelajaran yang akan di ajarkan adalah pembelajaran yang aktif dan bermakna, supaya peserta didik tidak hanya mengetahui materi tetapi mengamalkan materi yang di ajarkan.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mira Bella selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Bella 2026) “saya mendapatkan pengarahan dari Waka ISMUBA mengenai target hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik. Pengarahan ini menjadi acuan bagi saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran agar tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh.”

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program ISMUBA adanya pengarahan dalam mewujudkan hasil belajar peserta didik kepada guru-guru ISMUBA, arahan dilakukan dengan cara memberikan arahan kepada guru-guru ISMUBA agar peserta didik bukan hanya mempunyai kompetensi kognitif tetapi dapat mengamalkan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan, peneliti melihat adanya pengarahan dalam mewujudkan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh Waka ISMUBA kepada guru-guru ISMUBA. Adapun hal yang diarahkan yaitu memberikan arahan kepada guru terkait materi yang akan diajarkan serta hasil belajar peserta didik, bukan hanya mempunyai kemampuan kognitif tetapi mengamalkan materi di ajarkan.

d. Adanya Pengarahan dalam Mewujudkan Dampak Program

Pengarahan adalah proses memberikan bimbingan kepada rekan kerja sehingga mereka menjadi pegawai yang berpengetahuan dan akan bekerja efektif menuju sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengarahan adalah orang yang memberikan pengarahan berupa perintah, larangan, dan bimbingan. Yang diberi pengarahan adalah orang yang diinginkan dapat merealisasikan pengarahan. Isi pengarahan adalah sesuatu yang disampaikan pengarah baik berupa perintah, larangan, maupun bimbingan.(Rahmawati 2022:61)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Kurniawansyah, selaku Waka ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Kurniawansyah 2026)

“Saya akan mengarahkan kepada seluruh guru bukan hanya guru-guru ISMUBA, agar program ISMUBA ini dapat berdampak cepat kepada seluruh peserta didik. Saya juga akan fokus kepada perubahan nyata bukan hanya jangka panjang, contohnya seperti karakter, akhlak, kemandirian ibadah, dan pola pikir Islami yang maju. Mengarahkan kepada guru-guru agar memberikan materi yang sesuai dengan SILABUS Muhammadiyah.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Irfan Abdurrahman, selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Abdurrahman 2026)

“Kami diberikan arahan dari Waka ISMUBA pada saat rapat di ruang guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang, arahan diberikan yaitu agar kami selaku guru memberikan materi yang sesuai dengan SILABUS Muhammadiyah, dan juga kami difokuskan untuk pembentukan peserta didik yang berjiwa Islami dan berakhlak mulia, karena hal tersebut perubahan jangka panjang, dan berdampak baik pada peserta didik dan lingkungannya.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mira Bella selaku guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:(Bella 2026)

“Kami diberikan pengarahan bahwa dampak program harus terlihat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti meningkatkannya kesadaran beribadah, terbentuknya akhlak yang baik, sikap disiplin, bertanggung jawab dan kepedulian

sosial. Hal ini membuat saya lebih fokus pada penerapan nilai-nilai Islam dalam aktivitas nyata, bukan hanya teori dikelas.”

Berdasarkan hasil wawancara yang diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengarahan dalam mewujudkan dampak program dari Waka ISMUBA kepada guru-guru ISMUBA, pengarahan berikan yaitu arahan agar program ini berdampak baik bagi peserta didik. Dampak program ISMUBA ini agar peserta didik menjadi muslim yang berakarakter, berakhlak mulia dan pola pikir yang maju. Hal ini bertujuan untuk pelaksanaan program ISMUBA berjalan dengan lancar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pengarahan dalam mewujudkan dampak program. Adapun hal yang ditemukan peneliti bahwa pengarahan yang dilakukan oleh Waka ISMUBA bukan hanya fokus terlaksana program, tetapi program ISMUBA ini dapat berdampak baik dan berjangka panjang. Pengarahan dilakukan di ruang guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, yang berjudul “Pelaksanaan Program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang”, yang telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen Pendidikan secara sistematis. Koordinasi, pengarahan, komunikasi dan motivasi menjadi pilar utama dalam menjamin keberhasilan program, keempat aspek ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan program tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami, dan penguatan nilai-nilai Muhammadiyah. Dengan demikian, program ISMUBA tidak hanya menghasilkan output berupa nilai akademik, tetapi juga outcome perubahan sikap dan perilaku peserta didik.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung, seperti dukungan atasan, ketersediaan sarana dan prasarana, serta lingkungan sosial yang kondusif, berperan besar dalam memperlancar pelaksanaan program. Sementara itu, faktor penghambat berupa rasa malas menjadi tantangan yang harus dikelola dengan strategi yang tepat. Tanpa adanya pengelolaan hambatan, tujuan program tidak akan tercapai secara maksimal. Keberhasilan program ISMUBA bukan hanya oleh sistem, tetapi juga oleh manusia yang menjalankannya. Keberhasilan program ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang menunjukkan bahwa ketika fungsi manajemen dijalankan dengan baik dan didukung oleh lingkungan yang kondusif, maka tujuan program dapat tercapai, meskipun masih terdapat hambatan yang harus diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Wuri Tamtama. 2024. *KOMITMEN KERJA (Analisis Kompetensi Pribadi, Stabilitas Emosi Dan Motivasi Intrinsik)*. Medan: ummu press.
- Abdurrahman, Muhammad Irfan. 2026. “Guru ISMUBA Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.”
- Alfiandri. 2019. *Collaborative Governance : Suatu Konsep Penguatan Kelembagaan Dalam Dunia Investasi*. Kepulauan Riau: Umrahpress.
- Amiruddin. 2023. *Pertumbuhan Ekonomi, Mobilitas Sosial Dan Perdagangan Melalui Transportasi Laut Implikasi Faktor Pengaruh Kinerja ASN Joint Inspection*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anis, Muh. 2019. “Muhammadiyah Dalam Penyebaran Islam.” *Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 5(2):67.
- Bella, Mira. 2026. “Guru ISMUBA Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.”
- BP, Abd Rahman. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):2–3.

- Ermanovida. 2022. *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN Di Universitas Sriwijaya*. O. Palembang: Bening Media Publishing.
- Faustyna. 2024. *Strategi Komunikasi Krisis (Dilengkapi Dengan Studi Kasus)*. Medan: umsu press.
- Febriana, Intan. 2024. "Motivasi Kerja Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi: Sebuah Tinjauan Pustaka." *Journal of Current Researchh in Humanities, Social Sciences, and Bussiness* 1(1):31.
- Khakim, Dzikrul. 2023. "MANAJEMEN SEBAGAI PENDEKATAN DALAM MEWUJUDKAN MUTU PENGELOLAAN KESISWAAN DAN SDM DI LEMBAGA PENDIDIKAN." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2):56.
- Kristina, Anita. 2024. *Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawansyah. 2026. "Waka ISMUBA Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang."
- Legino. 2021. *Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas X Semester 1 Dan 2 Untuk SMA/MA*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardhatillah, Muntaha. 2025. *Administrasi Pembangunan*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Marnisah, Luis. 2024. *Pilar Manajemen SDM (Teori, Filosofi Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurradatul. 2026. "PENGARUH KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIMA." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi* 3(1):26.
- Rahmawati, Aeni. 2022. *Manajemen Kurikulum : Buku Penerbit Lovrinz*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Riyadi, Slamet. 2022. *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Romadhonie, Zidane. 2023. "Implementasi Kurikulum ISMUBA (Islam Muhammadiyah Bahasa Arab) Dalam IMTAK Dan IPTEK Di SMA Muhammadiyah Pangkalpinang." *International Journal of Islamic* 1(2):49.
- Safitri, Bela. 2024. "Komunikasi Efektif Dalam Organisasi." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1(3):310.
- Satni. 2024. *Pendidikan Islam Dari Masa Ke Masa Perspektif, Motivasi, Dan Pola Asuh*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Setiawan, Farid. 2020. *Muhammadiyah Mencerdaskan Anak Bangsa*. Yogyakarta: UAD Press.
- Syaifudin, Muhammad. 2023. *Manajemen Evaluasi Pendidikan - Rajawali Pers*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin, Lisdawati. 2023. *Bahasa Kepemimpinan Cara Berkomunikasi Secara Efektif Sebagai Pemimpin*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Wahyudin, Yudi. 2024. *BUKU REFERENSI MANAJEMEN BISNIS : Teori Komperehensif Dan Implementasi*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijaya, Candra. 2024. *Manajemen Pendidikan Islam Teoritis Dan Praktik*. Medan: UMSU Press.